

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan pengamatan, wawancara, dan mendapatkan beberapa dokumentasi kegiatan terkait dengan pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di Masa Pandemi Covid-19 peneliti menyimpulkan bahwa ada urutan dan pola kegiatan yang sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan sebagai representasi dari strategi (Bellack, 1970) oleh paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran dimasa Pandemi covid-19. Dua Pola utama yakni pelatihan secara daring dan *blended learning*. Selain itu peneliti menyimpulkan bahwa ada kelebihan dan kekurangan pada strategi pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran di masa pandemi Covid-19.

Kelebihan yang pertama yaitu adanya pola atau urutan kegiatan yang sistematis yang diterapkan untuk mencapai sebuah tujuan pelatihan yang dilakukan oleh paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran. Kelebihan yang kedua pada persiapan maupun prosesnya semua pihak baik pelatih pengurus dan anggota bekerjasama dengan sangat baik dan maksimal, terlihat dari dinamisnya kegiatan latihan yang dilakukan dimasa pandemi Covid-19 ini. Di masa pandemi covid-19 ini semua kegiatan aktivitas harus mengacu pada kebijakan pemerintah. Saat pemerintah menerapkan kebijakan belajar mengajar dari rumah, maka pelatihan paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran pun harus diubah menjadi daring. Lalu ketika pemerintah melonggarkan kebijakannya, paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran dengan cepat mencoba strategi pelatihan yang baru yaitu menggunakan model *blended learning* yang tujuannya agar semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa mengikuti latihan, dan ikut berkarya ditengah pandemi, walaupun anggota tersebut tidak bisa mengikuti latihan secara langsung luring.

Lalu kelebihan yang ketiga yaitu dilihat dari para alumni paduan suara mahasiswa Universitas Padjadjaran yang masih ikut andil dalam membuat strategi pelatihan dan mendukung kegiatan latihan dimasa pandemi Covid-19 ini. Banyak alumni yang masih aktif menjadi tim teknis membantu peran pelatih dalam mensukseskan kegiatan latihan.

Kekurangan dari pelatihan ini yaitu terletak pada pelatihan daring dimana dalam pelatihan daring, anggota tidak bisa mempraktekkan bernyanyi secara bersama sama sehingga anggota tidak

bisa merasakan suasana bernyanyi paduan suara dikarenakan keterbatasan teknologi. Dengan demikian pelatihan daring tersebut dipandang memiliki kelemahan untuk menciptakan suasana latihan bernyanyi paduan suara.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berpengaruh bagi berbagai pihak, antara lain peneliti sendiri, dan organisasi paduan suara lainnya.

5.2.1 Lembaga Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai strategi pelatihan paduan suara dimasa pandemi Covid-19

5.2.2 Terhadap Peneliti

Penelitian ini peneliti memperoleh ilmu terkait strategi pelatihan paduan suara di situasi pandemi covid-19. Harapannya bisa diadaptasi untuk pelatihan di paduan suara sekolah yang sedang peneliti bina di masa pandemi covid-19.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Pelatih Paduan Suara

Persiapan yang matang merupakan hal yang sangat penting dalam mempersiapkan sebuah kegiatan pelatihan paduan suara. Menurut hasil wawancara pelatih tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara berkala, sebelum pelaksanaan pelatihan dimulai. Maka dari itu alangkah lebih baiknya pelatih membuat rencana pelaksanaan pelatihan secara tertulis agar pelatihan jauh lebih efektif.

5.3.2 Anggota Paduan Suara

Semangat setiap Anggota merupakan hal yang tak kalah penting, dimana anggota merupakan objek dari kegiatan pelatihan. Menurut hasil wawancara antara peneliti dan pelatih, begitu juga antara peneliti dan ketua paduan suara, menjelaskan hal yang sama baik pelatih mau pun ketua, yaitu bahwa semangat dan minat anggota di masa pandemi ini menurun dibandingkan dimasa sebelum terjadi pandemi. Maka dari itu saran untuk anggota tetap menjaga atau bahkan lebih meningkatkan semangatnya dalam berkegiatan latihan paduan suara dimasa Pandemi Covid-19.

5.3.3 Peneliti Selanjutnya

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menilai terdapat kekurangan peneliti, diantaranya yang berkaitan dengan waktu pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mempertimbangkan dengan situasi dan kondisi di masa pandemi Covid-19, akibatnya peneliti tidak bisa mengikuti kegiatan latihan secara luring dikarenakan waktu pelaksanaan penelitian berbarengan dengan kebijakan PPKM diterapkan pemerintah. Berdasarkan kekurangan tersebut direkomendasikan peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan dengan matang mengenai hal yang berkaitan dengan waktu penelitian karena pada masa pandemi Covid-19 semua kegiatan tergantung dengan kebijakan pemerintah.